

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Sesuai dengan yang telah dibahas dan tertulis dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan yaitu pengaturan mengenai Hak Alimentasi yang wajib diberikan anak kepada orang tuanya sudah cukup tegas. Tanggung jawab anak dalam memberikan Hak Alimentasi pada orang tua lansia dilandasi oleh pasal 46 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang mana dalam ayat 1 pasal telah memuat aturan dimana anak memiliki tanggung jawab atau wajib menghormati serta taat terhadap kemauan baik orang tuanya, lalu pada ayat 2 mengatur bahwa anak juga harus memenuhi kewajibannya dalam memelihara dan membantu orang tua apabila memerlukan bantuan dari sang anak. Dari sisi sudut pandang Hukum Perdata, Hak Alimentasi juga terdapat dalam Kitab Undang – Undang Hukum Perdata (BW) yang mana hak tersebut tercantum pada ketentuan pasal 321, 322, 323, 328 bab ke-14 bagian ketiga yang memuat tentang kewajiban timbal balik antara orang tua, termasuk keluarga dalam garis lurus ke atas, dan anak beserta keturunannya.

2. Bila merujuk pada teori keadilan dan perlindungan pelaksanaan Hak Alimentasi anak kepada orang tuanya yang telah dititipkan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 dinilai sangat kurang karena tidak terpenuhi dari sisi materiil moril. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab anak tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam merawat orang tua dan memberikan Hak Alimentasi dengan baik, diantaranya adalah faktor kesulitan ekonomi, faktor tidak dekat di masa lampau dengan anak, serta faktor keterbatasan waktu dan fasilitas yang diberikan anak. Pemenuhan Hak Alimentasi dari sisi materiil pemerintah hadir melalui keberadaan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 dimana panti tersebut adalah bagian program dari Dinas Sosial DKI Jakarta. Berbagai macam fasilitas telah diberikan bagi lansia dalam aspek kesehatan jasmani dan rohani serta pemberdayaan bagi lansia yang masih dalam kategori produktif. Akan tetapi pemenuhan Hak Alimentasi dari sisi moril yaitu berupa afeksi, perhatian atau pemenuhan kasih sayang dari anak belum tercukupi. Meskipun anak tidak dapat memenuhi Hak Alimentasi dari sisi finansial, anak wajib memenuhi Hak Alimentasi dari sisi moril yaitu berupa perhatian dan kasih sayang terhadap orang tuanya.

## B. Saran

### 1. Untuk Masyarakat

- a. Bagi masyarakat khususnya seorang anak, diharapkan terus berupaya untuk dapat memenuhi kewajibannya dalam memberikan Hak Alimentasi bagi orang tuanya sesuai dengan kemampuannya. Mencari bantuan apabila tidak mampu dalam memenuhi Hak Alimentasi orang tua sehingga menghindari terjadinya penelantaran. Dan menyadari bahwa kewajiban memenuhi Hak Alimentasi tak hanya terpaku pada hal – hal materil, akan tetapi anak juga wajib memelihara dari sisi moril yaitu kasih sayang dan perhatian bagi orang tuanya.
- b. Bagi masyarakat luas melaksanakan peran sosialnya untuk terus memerhatikan sekitar dan melaporkan kepada instansi terkait apabila terjadi penelantaran sehingga lansia dapat diberikan perlindungan dari pemerintah ataupun instansi terkait.

### 2. Untuk Pemerintah

- a. Menciptakan negara yang ramah bagi lansia tidak hanya dari segi peraturan perundang – undangan melainkan dari segi fasilitas. Sehingga lansia bisa tetap merasa nyaman dalam melanjutkan kehidupan sebagai bagian dari Warga Negara Indonesia.

- b. Memberikan perlindungan hukum yang kuat bagi lansia terlantar serta dapat mengevaluasi penyebab anak tidak memenuhi aturan yang berlaku agar merawat dan memelihara orang tua dengan baik.

### 3. Untuk Dinas Sosial

- a. Dinas Sosial diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengedukasi bagaimana pentingnya peran anak terhadap pemenuhan Hak Alimentasi bagi lansia dengan tujuan agar dapat mengurangi jumlah lansia yang terlantar.
- b. Dinas Sosial melakukan fungsi pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program yang dilakukan oleh Panti Sosial terhadap lansia sehingga lansia dapat merasakan program tersebut dengan nyaman.

### 4. Untuk Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1

- a. Panti diharapkan dapat memberikan edukasi bagi anak yang menitipkan orang tuanya agar terus memberi afeksi berupa perhatian serta kasih dan sayang meskipun orang tua sudah dititipkan di panti.
- b. PSTW Budi Mulia 1 tak hanya menjadi wadah untuk menampung lansia akan tetapi dapat menjadi sarana bagi lansia agar tetap produktif di masa tuanya sehingga lansia dapat tetap sehat secara fisik maupun mental serta meningkatkan kualitas dalam pelayanan dan fasilitas dari segala aspek bagi orang tua usia lanjut yang dititipkan di PSTW Budi Mulia 1.